

Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Amanda Dwy Jayanti¹, Dede Hendra²

¹⁻² Universitas Pamulang, email : amandadwy05@gmail.com, dosen02272@unpam.ac.id

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT

JURNAL SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)

Vol.9, No.2, Januari 2026
Halaman : 666 – 677

© LPPM & Prodi Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2581-2777
ISSN (print) : 2581-2696

Keyword :

Struktur Modal; Profitabilitas; Ukuran
Perusahaan; Nilai Perusahaan.

JEL. classification :

C33, G21, G24, N15, N25

Contact Author :

PRODI MANAJEMEN UNPAM
JL.Surya Kencana No.1
Pamulang Tangerang Selatan –
Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :
sekuritas@unpam.ac.id

This study examines the effect of capital structure (DER), profitability (ROA), and firm size on firm value measured by Price to Book Value (PBV) at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk during 2011–2024. Using a quantitative approach and secondary financial data, the regression model satisfies classical assumption tests. The results indicate that capital structure has a negative and significant effect on firm value, while profitability has a positive and significant effect. Firm size shows no significant effect. Simultaneously, all independent variables significantly influence firm value. The coefficient of determination (R^2) of 0.812 indicates that 81.2% of firm value variation is explained by the model.

Penelitian ini mengkaji pengaruh struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV) pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk selama tahun 2011–2024. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data keuangan sekunder, model regresi memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, semua variabel independen secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,812 menunjukkan bahwa 81,2% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh model.

Commented [J1]: Judul tidak boleh lebih dari 12 kata

Commented [J2]: Abstrak tidak boleh lebih dari 250 kata



A. PENDAHULUAN

Industri pertambangan di Indonesia memiliki peran strategis sebagai penyumbang devisa negara dan penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, sektor ini sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, kebijakan hilirisasi pemerintah, serta perubahan permintaan energi dunia. Ketidakstabilan faktor eksternal tersebut berdampak langsung pada kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya memengaruhi persepsi investor di pasar modal.

Secara teoritis, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan merupakan faktor fundamental yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian terdahulu pada sektor pertambangan menunjukkan temuan yang tidak konsisten, sehingga menimbulkan research gap. Selain itu, penelitian yang berfokus pada satu perusahaan dengan periode pengamatan jangka panjang masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan batubara yang terdampak langsung kebijakan hilirisasi dan transisi energi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk periode 2011–2024, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur dan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Commented [J3]: Per tegas lagi pendahuluannya

B. KAJIAN LITERATUR

Kajian literatur dalam penelitian ini memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan berdasarkan referensi buku-buku ilmiah serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan. Struktur modal merupakan pertimbangan antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasionalnya.

Menurut Bahri (2018:61) "Struktur Modal (*capital structure*) adalah perbandingan antara jumlah modal sendiri dengan modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan. Struktur modal optimal menunjukkan struktur modal yang meminimumkan biaya modal sehingga nilai perusahaan maksimum dan akhirnya memaksimalkan kemakmuran pemegang saham." Penelitian sebelumnya oleh Israel et al. (2018) menunjukkan bahwa struktur modal dapat berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun beberapa penelitian lain menemukan pengaruh positif, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

Profitabilitas menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2016:196) "Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya." Penelitian terdahulu memberikan hasil yang bervariasi, dimana sebagian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Affitri Naomi Anggraini, 2022), sementara penelitian lain melaporkan hasil tidak signifikan, sehingga hubungan ini masih perlu dikaji lebih mendalam.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Jogiyanto (2017:305) "Ukuran perusahaan atau *firm size* sebagai rasio keuangan adalah logaritma natural dari total aset perusahaan pada akhir tahun. Rasio ini digunakan untuk mengukur skala atau ukuran perusahaan dalam konteks kuantitatif." Sedangkan menurut Sartono (2018:110) "*Firm size* sebagai rasio keuangan umumnya diukur dengan menggunakan log total aset atau log total pendapatan untuk menghindari skala data yang terlalu besar. Tujuannya adalah untuk menjadikan ukuran perusahaan sebagai data numerik yang dapat dianalisis lebih lanjut." Akan tetapi, temuan penelitian Winari Nida Fazli & Priyanto (2025) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama pada sektor yang memiliki karakteristik berbeda.

Nilai perusahaan merupakan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Menurut Kasmir (2021:255), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar investor apabila perusahaan dijual. Price to Book Value (PBV) menjadi salah satu indikator untuk mengukur persepsi investor terhadap nilai perusahaan berdasarkan nilai buku ekuitas. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh faktor keuangan seperti struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun hasilnya tidak selalu konsisten. Perbedaan ini dapat terjadi karena karakteristik perusahaan, sektor industri, serta kondisi ekonomi yang berbeda.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya tersebut, hubungan antara struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menjadi penting untuk dianalisis lebih lanjut, sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: DER berpengaruh terhadap PBV

H2: ROA berpengaruh terhadap PBV

H3: *Firm Size* berpengaruh terhadap PBV

H4: DER, ROA dan *Firm Size* berpengaruh terhadap PBV

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena berfokus pada pengukuran objektif dan analisis statistik untuk menguji hubungan serta pengaruh antar variabel secara terukur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.investing.com, dan situs resmi perusahaan. Data tersebut mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta informasi keuangan lain yang relevan untuk menghitung variabel struktur modal (Debt to Equity Ratio), profitabilitas (Return on Assets), ukuran perusahaan (Firm Size), dan nilai perusahaan (Price to Book Value) selama periode 2011–2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara mengumpulkan laporan keuangan dan data rasio keuangan perusahaan, serta studi pustaka melalui penelaahan buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung konsep dan dasar teori terkait variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk selama periode penelitian. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Adapun kriteria yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memiliki laporan keuangan lengkap selama 14 tahun berturut-turut, sehingga penelitian ini menggunakan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk sebagai satu-satunya sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen laporan keuangan, data rasio keuangan, serta informasi historis perusahaan. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel penelitian, khususnya terkait struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

Variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen yaitu Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROA), dan Ukuran Perusahaan (Firm Size), serta variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Pengukuran masing-masing variabel didasarkan pada rumus keuangan yang berlaku umum, yaitu: Debt to Equity Ratio sebagai perbandingan total liabilitas terhadap total ekuitas; Return on Assets sebagai perbandingan laba bersih terhadap total aset; Firm Size yang diproses menggunakan logaritma natural total aset; serta Price to Book Value sebagai perbandingan harga pasar saham per lembar dengan nilai buku per lembar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan data penelitian, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas untuk



memastikan kelayakan model regresi. Setelah semua asumsi terpenuhi, analisis dilanjutkan dengan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antar variabel. Selain itu juga dilakukan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi dan kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model penelitian.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM *Statistical Package for the Social Sciences Statistics* versi 27.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (*Price To Book Value*), serta tiga variabel independen, yaitu Struktur Modal (*Debt To Equity Ratio*), Profitabilitas (*Return On Assets*) dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) yang dianalisis untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel tersebut. Nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel akan ditampilkan dalam tabel berikut untuk menunjukkan distribusi atau penyebaran data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	14	24.78	131.71	75.9471	28.23029
ROA	14	2	26	9.21	7.708
SIZE	14	15.54	16.19	15.7729	.18760
PBV	14	4.91	23.18	13.3793	4.55402
Valid N (listwise)	14				

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

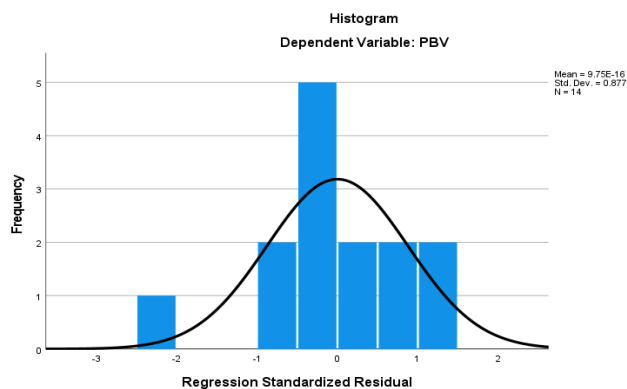
Tabel 1. menyajikan output statistik deskriptif dari data penelitian selama 14 tahun, yakni periode 2011 hingga 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki rentang 24,78–131,71 dengan rata-rata 75,95, menunjukkan fluktuasi leverage perusahaan. *Return on Assets* (ROA) berada pada kisaran 2–26 dengan rata-rata 9,21, yang mencerminkan variasi kemampuan menghasilkan laba. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) relatif stabil dengan nilai 15,54–16,19 dan rata-rata 15,77. *Price to Book Value* (PBV) berada pada rentang 4,91–23,18 dengan rata-rata 13,38, menunjukkan perubahan penilaian pasar terhadap perusahaan selama periode penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan dua metode: plot plot P-P normal dan histogram residual standar.

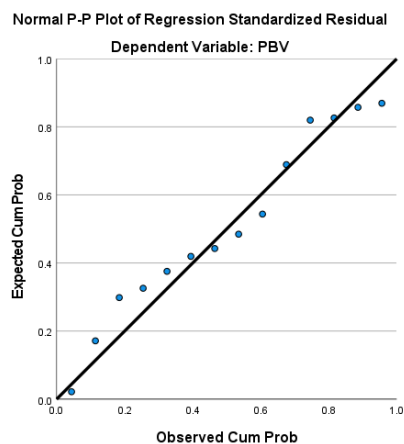


Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas.

Grafik Histogram diatas menunjukkan bahwa kurva tersebut berdistribusi Normal, dikatakan berdistribusi Normal karena data berbentuk lonceng. Nilai Residual juga dapat dilihat terdistribusi Normal

Dibawah ini adalah *Plot Probabilitas normal Regression standardized residual* untuk uji normalitas:



Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas P-Plot.

Grafik P-plot dapat dikatakan normal jika data tersebut terdistribusi mengikuti dan menyebar di sekitar garis diagonal. Pada penelitian kali ini terdapat data yang menjauh dari garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian memenuhi asumsi normal.

b. Uji Multikoneritas



Menurut Ghozali (2021:157) “Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel.” Untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinearitas, nilai VIF dan *tolerance* dapat digunakan. Tidak ada gejala multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 juga *tolerance* lebih dari 0,10. Multikolinearitas yang diuji dalam studi ialah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikoneritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.432	102.255		.865	.407		
	DER	.127	.036	.787	3.530	.005	.707	1.414
	ROA	.558	.164	.944	3.396	.007	.455	2.199
	SIZE	-5.695	6.509	-.235	-.875	.402	.488	2.047

a. Dependent Variable: PBV

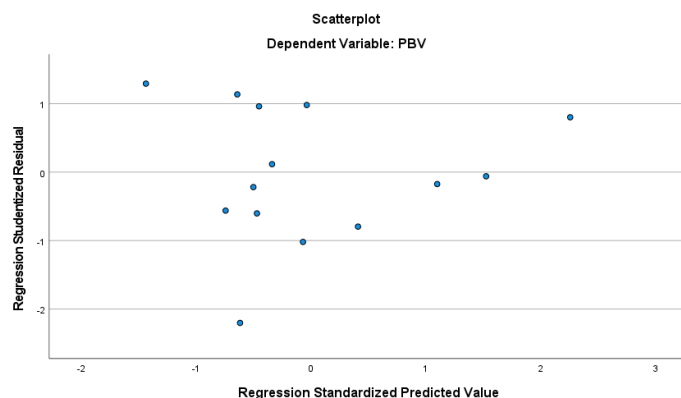
Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Hasil pengujian multikolinearitas dari nilai *tolerance* untuk variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 0,707 *Return On Assets* sebesar 0,455 dan *Size* sebesar 0,488 dapat dilihat dari tabel diatas artinya ketiga nilai variabel > 0,10. Sedangkan VIF variabel *Debt To Equity Ratio* sebesar 1,414, *Return On Assets* sebesar 2,199 dan *Size* sebesar 2,047 artinya ketiga nilai variabel tersebut nilai VIF < 10. Oleh karena itu, bahwa tidak menunjukan tanda-tanda multikolinearitas dan studi ini dapat dilanjutkan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tersebut tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.”

Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan dibawah ini:



Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas.

Seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas, hasil uji heterokedastisitas bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas, hasilnya tersebar secara acak dan tidak menghasilkan pola tertentu.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:134) "Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara residual pada satu observasi dengan residual di observasi lainnya dalam data runtut waktu (time series). Autokorelasi sering terjadi pada data time series karena biasanya data tersebut saling berkaitan dengan waktu sebelumnya." Hasil dari uji autokorelasi yang dilakukan dengan Statistical Product and Services Solution versi 27 ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.543	3.07695	1.636

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan sistematis antar residual dalam model regresi, yang dapat mengganggu validitas hasil estimasi. Berdasarkan output SPSS, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,636. Dengan jumlah observasi ($n = 14$) dan jumlah variabel 672redictor672t ($k = 3$), maka berdasarkan tabel kritis Durbin-Watson pada taraf signifikansi 5%, diketahui nilai $dL = 0,7667$ dan $dU = 1,7788$. Nilai DW sebesar 1,636 berada pada rentang antara dL dan dU ($0,7667 < 1,636 < 1,7788$), sehingga pengujian ini termasuk dalam daerah inkonklusif. Yang artinya tidak dapat disimpulkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi. Untuk memperkuat pengujian, analisis dapat dilanjutkan menggunakan *Run Test*, yaitu metode 672redictor non-parametrik yang digunakan untuk menguji keberacakan (randomness) dari data residual Untuk mendukung hasil yang telah diperoleh, 672redict selanjutnya adalah melakukan Uji *Run Test* sebagai bentuk penguatan analisis.

Tabel 4. Hasil Uji *Run Test*

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.28090
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	6
Z	-.835
Asymp. Sig. (2-tailed)	.404

a. Median

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025



Hasil Uji Run Test dilakukan untuk memastikan bahwa residual dari model regresi bersifat acak dan tidak menunjukkan pola tertentu yang dapat mengindikasikan autokorelasi. Berdasarkan output SPSS pada Tabel Runs Test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,404, yang lebih besar dibandingkan batas signifikansi **0,05**. Nilai ini menunjukkan bahwa pola residual tidak terstruktur dan bersifat acak, sehingga tidak terdapat indikasi autokorelasi dalam model. Dengan terpenuhinya asumsi keberacakan residual tersebut, maka model regresi dapat dinyatakan memenuhi asumsi klasik terkait tidak adanya autokorelasi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

3. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) "Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel 673redictor673t (673redictor) sebagai faktor meningkat atau menurun nilainya."

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.432	102.255		.865	.407		
	DER	.127	.036	.787	3.530	.005	.707	1.414
	ROA	.558	.164	.944	3.396	.007	.455	2.199
	SIZE	-5.695	6.509	-.235	-.875	.402	.488	2.047

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Persamaan regresi linear berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Nilai Perusahaan (*Price To Book Value*) = $88.432 + 0.127(\text{Debt To Equity Ratio}) + 0.058(\text{Return On Assets}) + 5.695(\text{Firm Size})$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Besarnya setiap perubahan satuan variabel X mempengaruhi variabel Y yang diwakili oleh koefisien regresi berganda.

X_1 = *Debt To Equity Ratio*

X_2 = *Return On Assets*

X_3 = *Firm Size*

Price To Book Value = 88,432 = 0,127 *Debt To Equity Ratio* + 0,558 *Return On Assets* + (-5,695) *Firm Size*

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 88,432, namun tidak signifikan secara statistik (sig. 0,407), sehingga kontribusinya dalam model tidak substansial. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien 0,127, dengan nilai t 3,530 dan signifikansi 0,005, menandakan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Variabel *Return on Assets* menunjukkan koefisien 0,558, nilai t 3,396, dan signifikansi 0,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi variabel yang paling dominan dalam memengaruhi PBV. Sementara itu, ukuran perusahaan (*Firm Size*) memiliki koefisien -5,695, dengan nilai t -0,875 dan signifikansi 0,402, sehingga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap



PBV. Temuan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh struktur modal dan profitabilitas dibandingkan ukuran perusahaan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	88.432	102.255		.865	.407		
	DER	.127	.036	.787	3.530	.005	.707	1.414
	ROA	.558	.164	.944	3.396	.007	.455	2.199
	SIZE	-5.695	6.509	-.235	-.875	.402	.488	2.047

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki t hitung 3,530 dengan signifikansi 0,005, sehingga berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan struktur modal yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Variabel Return on Assets juga terbukti signifikan dengan t hitung 3,396 dan nilai signifikansi 0,007, menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan. Sementara itu, Firm Size memiliki t hitung -0,875 dan signifikansi 0,402, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Temuan ini menegaskan bahwa nilai perusahaan lebih dipengaruhi oleh leverage dan profitabilitas dibandingkan dengan ukuran perusahaan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2021:148) "Uji f memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model penelitian yaitu mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen." Uji F digunakan untuk menilai apakah struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel pada taraf signifikansi 0,05. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka hipotesis alternatif diterima yang berarti ketiga variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap Price to Book Value. Sebaliknya, jika Fhitung lebih kecil dari Ftabel, maka tidak terdapat pengaruh simultan.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.932	3	58.311	6.159	.012 ^b
	Residual	94.676	10	9.468		
	Total	269.608	13			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025



Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 6,159 lebih besar dari Ftabel 3,708, dengan nilai signifikansi 0,012 ($< 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value*. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk menjelaskan hubungan ketiga variabel independen terhadap nilai perusahaan.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model. Nilai R, R Square, dan Adjusted R Square menggambarkan kekuatan hubungan serta proporsi variabilitas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sementara itu, nilai Durbin-Watson berfungsi untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada residual.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.649	.543	3.07695	1.636

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Versi 27, 2025

Hasil Model Summary menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,543, yang berarti Debt to Equity Ratio, Return on Assets, dan Firm Size mampu menjelaskan 54,3% variasi Price to Book Value, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai R sebesar 0,806 mengindikasikan hubungan yang kuat antara variabel independen dan PBV. Standard Error sebesar 3,07695 masih berada pada tingkat yang baik, dan nilai Durbin-Watson 1,636 menunjukkan tidak adanya autokorelasi yang mengganggu. Dengan demikian, model regresi dapat dinyatakan cukup layak untuk menjelaskan pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

E. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada PT Alamtri Resources Indonesia Tbk lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mengelola struktur modal dan menghasilkan laba. Debt to Equity Ratio serta Return on Assets terbukti berperan penting dalam meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh berarti. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan lebih menentukan nilai perusahaan dibandingkan skala aset yang dimiliki.

Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat pemahaman bahwa struktur modal dan profitabilitas merupakan faktor utama pembentuk nilai perusahaan. Secara praktis, perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan utang dan peningkatan kemampuan menghasilkan laba. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel eksternal agar analisis nilai perusahaan menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyadi, Marhumi, and Wina Tria Putri. (2021). 226 Panduan Praktis Menyusun Kondisi Finansial Yang Tangguh Di Bursa Efek Indonesia. 1st ed. ed. Nurhaeni. Cirebon, Jawa Barat: Penerbit Insania.
- Aldila Septiana, M. P. (2019). Analisis laporan keuangan. Duta Media Publishing.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham. Salemba Empat.
- Astuti, R., Kartawinata, B. R., Nurhayati, E., Tuhuteru, J., Mulatsih, L. S., Mulyani, A., Siska, J., Erziaty, R., Wicaksono, G., Nurmatias, N., Nugroho, H., & Sugiarto, D. (2022). Manajemen keuangan perusahaan. Widina Bhakti Persada.
- Budiman, R. (2020). Rahasia analisis fundamental saham: Memahami laporan keuangan. PT Elex Media Komputindo.
- Christina, C., Lo, L., Julis, D., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sektor pertambangan
- Christina, C., Lo, L., Julis, D., Firza, S. U., & Sigalingging, E. D. (2024). Analisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sektor pertambangan.
- Davidson, W. (2020). *Financial statement analysis: Basis for management advice* (3rd ed.). AICPA and CIMA.
- Fahmi, Irham. (2016). 1 Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori Dan Aplikasi. 1st ed.
- Fanani, A. I. (n.d.). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2017–2021). STIESIA Surabaya.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (11th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Hasan, S., Elpisah, J., Sabtohadhi, J., Abdullah, N. M., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Widina.
- Hasan, S., Elpisah, M., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, A., Abdullah, M., & Fachrurazi, H. (n.d.). *Manajemen keuangan*. CV Pena Persada.
- Hery, S. E. (2017). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. Grasindo.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Influence of capital structure, institutional ownership, and firm size on company value at mining companies listed on BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1118–1127.
- Jannah, S. M., Yuliana, I., & Jurusan Manajemen FEB. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 19.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, N., Panus, P., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Dewi, K., Sulistiyo, H., & Universitas Singaperbangsa. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 602–614.
- Juraidah, J., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan pertambangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 296–310.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen keuangan: Konsep dan implementasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis laporan keuangan, proyeksi dan valuasi saham*. Salemba



Empat.

Naomi Anggraini, A. (n.d.). Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2016–2020. STIESIA Surabaya.

Rachmadevi, G. A., Purwohedhi, U., Ketut, G., & Ulupui, A. (2023). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Perpajakan dan Auditing*, 4.

Rusyanto, J. V., Rate, P. V., & Untu, V. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, firm size, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan pada industri pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2015–2019. *Jurnal EMBA*, 10(3), 514–525.

Sartono, A. (2018). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi* (4th ed.). BPFE-Yogyakarta.

Sodiq, F. (n.d.). Heru Suprihadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

Laporan Keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
<https://alamtri.com/pages/read/10/42/Laporan%20Tahunan>

Laporan Keuangan PT Alamtri Resources Indonesia Tbk
<https://www.alamtri.com/pages/read/6/14/History>

Commented [J4]: Daftar pustaka tidak dipisahkan antara buku dll tapi di gabung dan sesuaikan format APA style

